

ABSTRAK

Badru Jaman (1305303): “Menggali Nilai-Nilai Tradisi Tahlilan Untuk Pengembangan Materi Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS (Studi Deskriptif Analisis Di Desa Gintung Ranjeng Kab. Cirebon)”

Globalisasi sangat berdampak di Indonesia, masuknya arus globalisasi menyebabkan masyarakat Indonesia cenderung lebih meminati budaya asing, ketimbang melestarikan budaya lokalnya. Selain budaya lokal yang mulai terancam, globalisasi juga mempengaruhi sikap dan perilaku sosial masyarakat yang mulai menurun, hal ini tentunya akan rentan memicu terjadinya konflik sosial. Pada aspek lain, permasalahan juga muncul dalam pembelajaran IPS yang dirasa membosankan, dimana materi yang diajarkan tidak mengaitkan dengan fenomena sosial dan budaya lokal yang berkembang di sekitar siswa. Kenyataan ini tentu harus dicari solusinya, salah satu solusi yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggali nilai-nilai tradisi tahlilan di lingkungan masyarakat Desa Gintung Ranjeng, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang terintegrasi dalam materi interaksi sosial pada pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses berlangsungnya tradisi tahlilan serta memahami pola interaksi yang terjadi pada masyarakat dalam tradisi tahlilan, sehingga dapat dimanfaatkan pada pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analisis serta subjek penelitian pada masyarakat Desa Gintung Ranjeng. Temuan dalam penelitian ini: 1) Masyarakat Desa Gintung Ranjeng hingga saat ini masih menggelar tradisi tahlilan dengan tujuan sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT, menghibur dan berempati kepada keluarga yang ditinggalkan, upaya untuk mempererat hubungan sosial antar warga masyarakat, dan sebagai pencegah terjadinya konflik di masyarakat ; 2) pola interaksi masyarakat Desa Gintung Ranjeng terdapat pada tradisi tahlilan, hal ini terlihat dengan adanya kegiatan *atur-atur* dan kegiatan *ngobeng* dalam tradisi tahlilan; 3) tradisi tahlilan yang memiliki nilai luhur dalam hal hubungan sosial, sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS terutama pada materi interaksi sosial.

Kata Kunci: Tradisi Tahlilan, Interaksi Sosial, dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

ABSTRACT

Badru Jaman (1305303): "Exploring the Values of Tahlilan Tradition for Development of Social Interaction Topic in Social Studies Education Learning (Descriptive Study of Analysis in Gintung Ranjeng Village of Cirebon Regency)"

The globalization greatly affects in Indonesia, the globalization causes Indonesian people prefer to choose foreign cultures compared with preserve their local culture. Beside the local culture that begin to be threatened, the globalization also affects the decreasing of peoples' social attitudes and social behavior, this will certainly vulnerable with the cause of social conflicts. In other aspect. The problems also arise in the social studies education learning which is considered boring, where the material taught does not relate with phenomena of local social and cultural that develop around students. This fact must be sought solution, one of the solutions developed in this research is exploring the values of tahlilan tradition in the social environment of Gintung Ranjeng village, and expected can be used as learning sources that are integrated in the social interaction topic in the social studies education subjects. The purpose of this study is to determine the process of tahlilan tradition and comprehend the patterns of interaction in tahlilan that occurs in society, so that it can used in the learning of social studies education. This research used analysis qualitative approach and descriptive method with the research subjects in Gintung Ranjeng village society. The findings of this research are : 1) The people of Gintung Ranjeng village still hold the tradition of tahlilan with the purpose as one way of their worship to Allah SWT, give console and empathy to abandoned families, efforts to strengthen social relations among society, and prevent the conflict in the community; 2) the interaction pattern of Gintung Ranjeng society is found in the tradition of tahlilan, it can be seen in the activity of "atur-atur" and "ngobeng" activities in tahlilan tradition; 3) tahlilan tradition that has a noble value in the social relations, can be used as learning sources in social studies especially on the subject matter social interaction.

Key Word: Tahlilan Tradition, Social Interaction, and Social Studies Education.